

PEMANFAATAN APLIKASI GRATIS DISCORD, GOOGLE DRIVE, DAN GOOGLE SHEETS DALAM MEMUDAHKAN PENGARSIPAN DAN DISTRIBUSI DATA DIGITAL

Oleh :

Muhammad Khairi ¹⁾

Ahmad Yazid ²⁾

Arpan ³⁾

Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan ^{1,2,3)}

E-mail:

Muhammadkhairi@gmail.com ¹⁾

ahmadyazid@gmail.com ²⁾

arpan@gmail.com ³⁾

ABSTRACT

Fast, easy, and time-saving data storage and transfer is indispensable in today's digital era. Data storage no longer uses internal storage and data transfer no longer uses a flash drive, but can be done online. In this article the author tries to provide solutions in data storage and distribution through the Discord, Google Drive, and Google Sheet applications for its implementation. The use of these three applications simultaneously is possible to increase efficiency in this case, especially time. Searching for old data that has been sent via voicemail and text messaging applications is not only a waste of time, but also energy and stress levels. The use of the Discord application to facilitate archiving is possible to open it from any platform so that the data can be accessed anywhere and anytime. This method is also expected to be able to anticipate the ransomware virus that is rampant until now, taking victims of computer users. The results of the suggestions from this article are expected for computer users to start saving their data online using the three applications and the methods described in this article.

Keywords: *Discord, Googledrive, Googlesheets, Online, Transfer, Data, Ransomware*

ABSTRAK

Penyimpanan dan transfer data cepat, mudah, dan menghemat waktu sangat diperlukan dalam era digital saat ini. Penyimpanan data pun tidak lagi menggunakan penyimpanan internal dan transfer data tidak lagi menggunakan *flash drive*, namun bisa dilakukan secara *online*. Di artikel ini penulis mencoba memberikan solusi dalam penyimpanan data dan distribusinya melalui aplikasi Discord, Google Drive, dan Google Sheet untuk penerapannya. Penggunaan ketiga aplikasi tersebut secara bersamaan dimungkinkan untuk meningkatkan efisiensi dalam hal ini terutama adalah waktu. Pencarian data lama yang sudah dikirimkan melalui perangkat aplikasi pesan suara dan teks tidak hanya membuang waktu, namun juga energi dan tingkat stres. Penggunaan aplikasi Discord untuk memudahkan pengarsipan ini dimungkinkan untuk membukanya dari platform mana saja sehingga data tersebut bisa diakses di mana dan kapan saja. Metode ini diharapkan juga dapat mengantisipasi virus *ransomware* yang marak sampai sekarang memakan korban pengguna komputer. Hasil saran dari artikel ini diharapkan agar

pengguna komputer mulai menyimpan datanya secara online menggunakan ketiga aplikasi tersebut dan metode yang dipaparkan pada artikel ini.

Kata Kunci: *Discord, Googledrive, Googlesheets, Online, Transfer, Data, Ransomware*

1. PENDAHULUAN

Umum pengguna PC (*Personal Computer*) sekarang menyimpan arsip data-datanya hanya di *hardisk* internal komputernya saja, namun tidak sedikit yang sudah mengenal penyimpanan data *online* yang saat ini sudah sekarang sangat mudah. Beberapa alasan penyimpanan data secara online ini adalah alasan keamanan, di mana rentan data internal di *hardisk* mudah hilang atau rusak karena virus ataupun *malware*. Penyimpanan data secara *online* juga belum sepenuhnya aman, namun ini menjadi alternatif penyimpanan selain data internal di *hardisk*. Alasan keamanan ini juga membuat sebagian pengguna PC enggan transfer data melalui perangkat *flash drive* dari PC ke PC karena memang sangat rentan terserang virus dari PC ke PC. Sebagai alternatifnya transfer data secara online masih lebih diminati bukan saja lebih aman namun data yang dikirim bisa dikirim dan diterima dari mana saja.

Transfer data *online* sudah tidak hanya melalui surat elektronik (email) saja namun sudah dapat dilakukan melalui aplikasi pesan instan teks dan suara. *Discord* yang diluncurkan pada 14 Mei 2015 ini merupakan salah satu aplikasi

tersebut yang dapat digunakan di berbagai platform untuk mengirim pesan teks, suara, maupun data-data digital seperti dokumen dan gambar. Pengiriman data digital ini tidak hanya mengirim ke penggunanya lainnya saja, namun data digital tersebut akan tersimpan *online* di server dan dapat diambil kapan saja di kemudian hari.

Aplikasi lain yang sering digunakan pengguna PC untuk penyimpanan secara *online* ini adalah *Google Drive*. *Google Drive* sendiri adalah penyimpanan data yang tersinkron yang dikembangkan oleh Google pada tanggal 24 April 2012. Di mana pengguna PC dapat menyimpan data digital mereka di server yang telah disediakan oleh Google. Berbeda dengan *Discord* karena *Google Drive* murni adalah aplikasi penyimpanan data online. Hal ini yang membuat kepercayaan publik sangat tinggi untuk menyimpan datanya di sini.

Dalam penyimpanan data perlu dipertimbangkan juga tata kelolanya, di mana walaupun data itu tersimpan aman namun kerap jadi masalah adalah untuk pencarian datanya. Untuk data baru mungkin tidak ada masalah karena pengguna komputernya umumnya masih mengingatnya di mana data tersebut di simpan, namun untuk data lama maka akan

membutuhkan waktu untuk mencarinya. Efisiensi waktu ini dapat dikurangi jika arsip data tersebut memiliki filter yang baik, dan alangkah baiknya jika data-data tersebut dibuat daftar onlinenya dan mudah tersinkron sehingga memudahkan untuk mencarinya.

Penggunaan Google Sheets yang sudah dikembangkan oleh Google sejak 09 Maret 2016 akan sangat membantu dalam pembuatan daftar arsip data online ini. Google Sheets sama halnya seperti software Microsoft Excel, di mana aplikasi berisikan tabel-tabel yang dapat diisi dan difilter untuk isian. Untuk pengarsipan tersebut bisa ditambahkan filter-filter penting seperti nomor unik, tanggal, jenis, judul, nama-nama, dan lain-lain yang dirasa perlu untuk memudahkan penyortiran data. Dengan adanya Google Sheets pencarian data lama bisa lebih menghemat waktu, karena dapat mencari tahu di mana data lama itu disimpan. Penggunaan Google Sheets di sini lebih seperti membuat Agenda dengan filter-filter penomoran.

Penyimpanan di hardisk internal untuk arsip data biasa menggunakan folder-folder dengan penamaan masing-masing berbeda untuk setiap pengguna PC. Kebanyakan pengguna PC akan membuat nama folder sesuai dengan nama kegiatan terkait arsip datanya. Tidak jarang juga

arsip data tersebut hanya berada di tampilan desktop, karena dengan alasan lebih mudah diakses. Satu dua data mungkin belum menimbulkan terlalu masalah namun seiring waktu berjalan arsip data akan terus bertambah dan menumpuk di desktop sehingga bukan hanya tidak enak dilihat namun efisiensi waktu yang sebelumnya cepat di akses malah menjadi lebih lama karena data arsip yang mirip satu sama lain membuat sulit untuk mencari data yang ingin dibuka. Sering juga masalah data arsip yang tidak sengaja terhapus karena terlalu banyak dan identik. Terhapusnya data yang tidak disengaja inilah yang kerap kali selalu menjadi masalah bagi pengguna PC. Dalam waktu yang lama ke depannya bukan saja pengguna akan lupa di mana dia menyimpan namun juga ada kemungkinan data tersebut sudah terhapus, dan akan membuang energi yang banyak waktu mencarinya di mana hanya berakhir sia-sia.

Di samping faktor internal dari pengguna dalam pengarsipan data juga rentan menghadapi masalah dari faktor eksternal seperti virus dan malware. Dewasa ini banyak dari pengguna PC terkena virus ransomware, di mana data-data dari PC mereka tidak lagi bisa dibuka karena data-data tersebut menjadi *corrupt*. Umumnya masalah ransomware ini tidak

bisa diatasi dengan sistem pemulihan (*Restore System*) karena yang bermasalah bukan pada sistem operasi PC melainkan hanya menyerang data-data tersebut. Masalah ini bisa diatasi bila menggunakan sistem pengamanan (anti virus) yang baik dan tentu saja selalu update anti virus tersebut. Penggunaan anti virus tentulah tidak murah dan tidak ada jaminan juga bekerja efektif karena ancaman virus selalu berkembang. Tindakan antisipasi paling mudah adalah tentunya menyimpan data arsip tidak di hanya di internal namun juga eksternal dalam hal ini bisa menggunakan Discord ataupun Google Drive.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah pengembangan dari pendekatan deskriptif kualitatif, di mana penelitian ini mendeskripsikan penggunaan aplikasi Discord, Google Drive, dan Google Sheets pada umumnya, di mana apa-apa saja fitur yang ditawarkan aplikasi tersebut dan bagaimana menggunakan fitur dipakai dengan metode layaknya menggunakan penyimpanan folder-folder di *hardisk* internal. Setelah itu metode ini ditawarkan kepada pengguna PC lain dengan menunjukkan cara-caranya. Penelitian ini juga mendengarkan keluhan dari pengguna PC

lain-lain masalah-masalah dalam penggunaan penyimpanan internal dan *online*.

Metode yang dalam tulisan ini juga ditawarkan kepada pengguna yang menjadi korban *ransomware*. Tidak ada banyak yang dilakukan jika sudah terkena *ransomware*, namun dampak yang diakibatkan virus tersebut sangat dirasakan pahit oleh korbannya. Dengan mengajarkan metode ini kepada pengguna PC yang menjadi korban *ransomware* diharapkan dapat memberikan *feedback* yang baik atau buruknya metode ini sebagai tindakan alternatif antisipasi akan bahaya virus *ransomware* ke depannya.

Penelitian ini juga membandingkan aplikasi lain dan mendeskripsikan masing-masing keunggulan dan kelemahannya. Adapun aplikasi pembanding tersebut adalah seperti aplikasi Whatsapp dan Zoom. Fitur kedua aplikasi tersebut ada pada Discord namun ada juga fitur di Whatapp dan Zoom tetapi tidak ada di Discord. Dengan membandingkan juga mudah bagi pengguna PC lain dapat mengetahui gambaran aplikasi Discord itu seperti apa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Gambaran Umum

Dalam perkembangannya sendiri Discord kebanyakan digunakan para

komunitas *Gamer* untuk berkomunikasi satu sama lain baik menggunakan pesan teks dan suara. Di *Discord* juga memungkinkan untuk dapat membuat *meeting room* seperti aplikasi Zoom. Zoom sendiri adalah aplikasi komunikasi untuk telekonferensi video, di mana penggunaanya dapat saling berkomunikasi melalui video dan suara. Sama halnya dengan Discord aplikasi ini mulai populer pada awal tahun 2020 karena munculnya pandemi Covid-19 di seluruh dunia yang membuat kegiatan belajar, rapat, konferensi, dan lainnya yang sebelumnya dilakukan secara *offline* (luring) mulai dialihkan secara *online* (daring). Walaupun aplikasi Zoom lebih populer tetapi tidak sedikit yang sudah mengenal Discord sebelum pandemi mulai menggunakan aplikasi ini untuk kegiatan belajar, rapat, dan lainnya. Developer Discord pun sejak awal pandemi mulai membuka lebar aplikasinya tidak hanya untuk *Gamer* namun untuk umum terutama pendidikan di mana untuk membuat room konferensi di Discord sangatlah lebih sederhana dibandingkan dengan Zoom. Namun secara kualitas audio dan videonya Zoom lebih baik dari pada *Discord*.

Sebagai aplikasi pesan singkat Discord jauh lebih kompleks dibandingkan dengan aplikasi seperti Whatapp, Line, ataupun Telegram. Pada aplikasi Discord

tidak hanya bisa membuat Grup (server) namun juga menambahkan filter-filter tambahan channel dengan judul, kategori atau subjudul, dan Thread ataupun topik-topik khusus untuk kategori tertentu. Dengan banyaknya filter ini memungkinkan pengguna dalam pengolahan data digital seperti membuat layaknya folder-folder di *hardisk* internal. Channel-channel ini juga dapat dibuat filter siapa-siapa saja yang dapat mengaksesnya dan membatasi aktivitasnya dalam channel tersebut. Misalkan membuat channel pengumuman, di mana aplikasi seperti Whatsapp biasanya akan memblokir para anggota grup yang bukan Admin untuk tidak dapat memposting sesuatu karena takut pengumuman tersebut akan tenggelam dan dengan tidak ada fitur *pin message* juga membuat pengumuman tersebut akan bakal sulit dicari. Pada Discord tinggal dibuat channel judul Pengumuman dan dibuat filter untuk channel pengumuman tersebut hanya Admin yang dapat memposting sehingga pengumuman tidak akan mudah tenggelam dan jarak dengan pengumuman baru tidak jauh, dan bila dirasakan pengumuman penting maka dapat digunakan fitur *pin message* sehingga pengumuman tersebut mudah dicari walaupun sudah lama.

Dengan kompleksnya fitur tersebut, Discord dapat membuat layaknya folder-

folder di *hardisk* internal dan diimplementasikan folder-folder tersebut ke penyimpanan *online*. Dengan fitur tersebut maka data tidak hanya bisa diakses melalui PC sendiri namun juga di perangkat yang bukan milik sendiri dan tidak hanya di PC namun juga melalui *smartphone*. Data pun dapat diakses oleh orang lain, namun dalam hal ini perlu pembatasan aktivitas di setiap channel ataupun kategori agar data itu tetap aman. Jadi bisa dianggap data itu tetap bersama kita dan orang-orang kita beri akses sesuai dengan tingkat privasinya.

3.2. Registrasi Akun

Dalam menggunakan Discord sama halnya dengan menggunakan aplikasi pada umumnya, yaitu pertama kita harus membuat akun dengan memerlukan email sebagai syarat utamanya. Berhubung di sini juga akan menggunakan Google Drive dan Google Sheet, maka lebih baik jika menggunakan gmail untuk akun discord yang akan dibuat. Baik pembuatan akun gmail dan Discord semuanya adalah gratis, namun jika dirasakan perlu penambahan fitur, maka tidak ada salahnya *upgrade* akun tersebut. *Upgrade* di sini seperti untuk Google Drive adalah meningkatkan jumlah kapasitas limit besaran data yang bisa kita simpan. Untuk *upgrade* Discord adalah meningkatkan data yang mau kita

upload dan penambahan fitur menarik yang umumnya bersifat hiburan. Baik Discord dan Google Drive upgrade di sini bukan bersifat permanen namun lebih bersifat langganan per bulan atau tahun, dan umum mendapat potongan lebih untuk langganan dalam waktu yang lebih lama.

3.3. Perangkat dan Instalasi Aplikasi Penggunaan Discord

Untuk menggunakan Discord diperlukan perangkat PC dan smartphone android ataupun iphone. Aplikasi Discord sendiri bisa di instalasi melalui aplikasi store masing-masing. Jika dirasakan repot harus instalasi aplikasinya dahulu, discord dapat digunakan melalui browser seperti Chrome, Firefox, Edge, Opera, dan lain-lain. Menarik di sini Discord dapat *login* melalui lebih dari satu perangkat sehingga tidak perlu untuk *logout* dahulu dari satu perangkat jika ingin *login* di perangkat lain. *Multiple login* ini mempermudah dalam pengarsipan karena tidak perlu membuat akun login tambahan. Pemakaian pada browser di PC dirasakan lebih mudah karena tidak hanya memakan *memory hardisk* PC namun juga saat mengambil file dari PC saat menggunakan browser otomatis download, berbeda dengan memakai aplikasinya harus terhubung dahulu ke browser baru dapat di download. Hal ini dirasakan akan sedikit memakan waktu dan terasa menjengkelkan, namun

menggunakan aplikasinya sendiri dirasakan lebih menguntungkan karena saat menggunakan Discord itu sendiri akan lebih ringan dan cepat. Untuk pemakaian di smartphone tetap disarankan instalasi aplikasinya dahulu karena browser di *smartphone* relatif banyak membuka iklan-iklan yang tidak berguna dan mengganggu.

3.4. Pembuatan Server Discord

Setelah melakukan registrasi pada Discord maka mulai bisa dapat beraktivitas di Discord. Umumnya pengguna baru biasanya sudah diajak teman atau keluarganya ke suatu grup komunitas. Untuk dapat bergabung dengan komunitas pengguna discord bisa mencari server yang dia ingin dengan melakukan pencarian melalui google atau mendapatkan undangan berupa link discord server itu sendiri. Biasanya untuk *join* juga walaupun kita sudah menerima link discord itu tetap memerlukan registrasi dan persetujuan melalui admin komunitas discord tersebut. Registrasi ke server perlu dilakukan mengingat kalau hanya dengan link berarti semua orang bisa mengaksesnya dan ini sangat berbahaya untuk privasi dan keamanan. Pembuatan server sangat mudah dilakukan, karena dengan hanya menekan tombol “Add a Server” (+) dan memilih jenis komunitas yang diinginkan. Akun yang membuat server otomatis menjadi Admin di sana

dan dapat membuat roles ataupun filter untuk keanggotaan.

3.5. Limitasi Aktivitas dengan Roles Keanggotaan

Data yang akan di upload ke server Discord mungkin terdapat data umum, data penting, data sangat penting, atau data sangat rahasia. Dalam hal ini pembuatan “Roles” sangat diperlukan. Roles sendiri adalah membuat hirarki keanggotaan mulai dari Admin sampai dengan pengunjung biasa. Dengan adanya roles ini maka kita bisa membuat channel dan kategori di Discord dan memilah-milahnya mana roles yang dibolehkan untuk mengunjungi channel dan kategori tersebut dan mana yang tidak. Roles juga memberikan limit batas aktivitas bisa dilakukan apakah hanya bisa melihat namun tidak bisa posting ataupun mengedit data di sana. Dalam pembuatan server Discord yang diperuntukkan untuk penyimpanan data digital ini dapat dibuat beberapa Roles, antara lain:

1. Administrator, yaitu pembuat server itu sendiri di mana tidak ada batasan untuk aktivitasnya dan dapat menentukan aturan-aturan server discord. Administrator membuat Roles dan menyeleksi siapa-siapa saja yang berhak untuk masuk Roles mana sesuai dengan tingkat kepercayaannya.

- Administrator dapat mengeluarkan anggota Roles yang mana yang dianggapnya tidak pantas atau melakukan pelanggaran aturan yang telah dibuatnya.
2. Moderator, yaitu Roles yang memiliki keistimewaan dalam menyortir data-data dan bisa menghapus data yang tidak perlu, namun moderator tidak memiliki hak untuk mengeluarkan anggota baik itu member ataupun guest. Moderator di sini tujuannya adalah membantu Administrator dalam mengembangkan server Discord itu sendiri.
 3. Member, yaitu Roles untuk para kustomer atau para pengguna yang diberi akses untuk dapat mengambil file dari Discord server tersebut. Member di sini berarti pengguna sudah paham dengan server Discord tersebut dan tujuannya. Member bisa berarti juga pengguna luar yang diberi akses untuk mengambil file dari server layaknya seperti pengunjung website yang telah memiliki akun untuk website itu sendiri.
 4. Guest, yaitu Roles awal yang diberikan saat join di server Discord. Guest tidak memiliki akses banyak dalam setiap channel dan untuk channel-channel yang filenya dapat diunduh maka Guest tidak bisa mengaksesnya. Guest di sini hanya dapat diberi akses untuk channel

percakapan umum, di mana dia dapat menanyakan perihal maksud dari server Discord tersebut. Guest dapat bertanya bagaimana dia dapat meminta dan mengambil file yang diperlukannya di Discord server tersebut kepada Moderator ataupun Administrator. Administrator dan Moderator dalam hal ini harus melakukan verifikasi apakah Guest tersebut layak atau aman untuk diberikan akses dan menjadi Member.

Penamaan Roles itu sendiri bisa dibuat bebas sesuai dengan keperluan pembuat server, namun perlu diperhatikan adalah penamaan Roles tersebut mudah untuk dipahami. Jika dirasakan perlu Roles bisa dibuat lebih dari 4 (empat) Roles selain dari yang di atas. Bisa dikatakan pembuatan Roles ini seperti membuat user pada PC, di mana ada folder-folder yang bisa tidak bisa di akses jika tidak login dengan user Admin di PC.

Penambahan roles ini bisa dibuat pada server setting yang mana iconnya ada pada bagian atas sebelah nama server. Dari sini memilih bagian "Roles" dan menambahkan roles dengan memilih "Create Roles". Kustomisasi dalam roles sangat banyak jadi perlu diperhatikan baik-baik aktivitas apa saja yang dibolehkan dan tidak dibolehkan untuk roles yang akan dibuat. Untuk Roles tertinggi atau Administrator sendiri tidak masalah

dengan membolehkan semua aktivitasnya. Untuk mudah membedahkan Roles itu sendiri terdapat kustomisasi warna dan icon-icon menarik dilabelkan pada Roles tersebut.

3.6. Membuat Channel dan Kategori

Dalam membuat channel perlu diperhatikan di mana channel mana yang hanya berisikan data dan channel mana berisikan percakapan atau berisikan keduanya. Membuat channel di Discord di sini bisa seperti membuat folder-folder di internal hardisk. Namun yang perlu diperhatikan di sini adalah siapa saja yang dapat mengakses channel tersebut. Berbeda dengan folder di PC, channel di sini perlu diperhatikan kategorinya karena turunan channel atau folder tersebut hanya dapat kita buat channel, kategori, dan threads. Di bagian judul dalam channel tidak dapat diisikan data apapun, di sini hanya dapat membuat judul-judul yang berarti data dapat disimpan di kategori. Di kategori dapat dibuat threads artinya turunan channel atau folder ini hanya dapat 2 (dua) turunan saja, tetapi baik channel, kategori, dan threads dapat dibuat sebanyak-banyaknya.

Penambahan channel seperti channel percakapan baik tulisan maupun suara dapat dibuat terpisah dan tetap membuat limitasi aktivitas di dalamnya. Channel ini

diperlukan seperti member ataupun guest menanyakan kepada Administrator ataupun moderator di mana data tersebut dapat diambil. Channel ini juga diperlukan sebagai kegiatan aktivitas sosial di mana tidak hanya terbatas dalam penyimpanan data online tetapi juga sebagai tujuan awalnya yaitu untuk komunikasi sesama penggunanya.

Saat pertama membuat server Discord adapun channel yang sudah otomatis disediakan adalah channel text dan voices. Channel text dan voice di sini berisikan hanya kategori general. Channel dan kategori tersebut dapat dihapus ataupun dikustomisasi sesuai dengan keperluan.

3.7. Penggunaan Google Drive untuk Alternatif Penyimpanan

Tidak semua file dapat di upload atau disimpan di Discord mengingat dalam hal ini hanya menggunakan fitur gratis dari Discord. Fitur berbayar/berlangganan atau di Discord disebut dengan Nitro, di mana fitur ini memungkinkan pengguna dapat mengkustomisasi akunnya lebih menarik, peningkatan kualitas audio dan video dalam streaming ataupun komunikasi, dan menghapus limit yang awalnya hanya 8 mb per data yang bisa di upload di server Discord.

Dalam hal ini menggunakan Google Drive adalah sebagai alternatifnya karena

dengan Google Drive kita dapat share data tersebut dengan ukuran yang lebih besar. Jadi kenapa di sini sejak awal tidak menggunakan Google Drive sebagai penyimpanan, ini dikarenakan fitur Google Drive untuk melakukan sharing data agak dirasakan lebih repot karena menjalankan Google Drive dirasakan lebih rumit dari pada menggunakan Discord.

Google Drive dalam pemakaian yang non berbayar sendiri dibatasi 15 Gb per akunya, namun ini tidak menjadi masalah karena dapat membuat akun Google lebih dari satu. Registrasi akun Google sendiri sangatlah mudah jika menggunakan smartphone karena tidak perlu memerlukan lagi nomor telepon baru untuk membuat akunya. Penggunaan lebih dari satu akun Google ini juga salah satu alasan mengapa tidak menggunakan Google Drive dalam metode penyimpanan yang dipakai pada tulisan ini. Penggunaan akun lebih disini diperlukan jika dirasakan 15 Gb tidak cukup atau sumber data dari Google Drive dari pengguna PC lain dapat dipakai, karena kita hanya memerlukan link yang sudah dishare dan link tersebut ada di bagian channel Discord yang sudah sesuai dengan channel dan kategorinya.

Jika dirasakan perlu penggunaan Google Drive bisa disinkronkan dengan data yang tersimpan di hardisk internal. Ini dimaksudkan bentuk antisipasi dengan

serangan virus ransomware. Untuk sinkronisasinya sendiri tidak disarankan secara otomatis mengingat walaupun akan kesannya memudahkan namun dalam praktiknya selalu ada kendala. Kendala tersebut mulai dari penggunaan data internet yang tidak terkontrol karena sering data tidak penting dan besar seperti video saat di copy ke hardisk internal dan jika internet aktif maka otomatis juga akan diupload ke akun Google Drive. Hal ini sering terjadi tanpa disadari dan membuat data internet banyak terpakai. Dan tentu saja jika virus ransomware menyerang PC ada kemungkinan juga jika internet pun aktif maka ada kemungkinan akan mengubah data di Google Drive dengan data yang sudah terenkripsi di hardisk internal.

3.8. Membuat Agenda Penomoran di Google Sheets

Menyimpan file atau data umum memiliki masalah dalam pencarian data tersebut jika sudah lama. Kebanyakan orang akan menanyakan apakah suatu data atau tidaknya kepada orang lain, dan jawaban sering kali mereka ragu apakah ada tidaknya data tersebut. Hal ini tentu saja sangat membuang tenaga dan waktu. Tentu penggunaan search data di komputer membantu hal ini, namun akan sangat menguras waktu saat pencarian karena

data yang banyak di komputer dan penamaan data tersebut. Kebanyakan pengguna PC memiliki penamaan unik untuk data-data mereka. Dalam hal ini lebih baik menggunakan penamaan yang simpel seperti membuat keyword untuk abstrack pada jurnal.

Menggunakan Google Sheets untuk membuat agenda sangat membantu dalam penyimpanan data ini. Memang dirasakan akan merepotkan jika tidak memasukkan data ke Discord dan kemudian harus mendata data tersebut lagi. Apalagi akan dirasakan lebih enggan jika data tersebut banyak dan telah bertumpuk karena belum dimasukkan pada hari data tersebut dimasukkan di Discord. Untuk itu diperlukan kedisiplinan dalam hal ini rajin untuk mengupdate data agenda tersebut di Google Sheets. Walaupun terkesan repot namun jika hal ini dilakukan rutin maka lama kelamaan akan terbiasa. Pengaruh sangat akan terasa jika data yang disimpan di Discord sudah sangat banyak karena dalam pencarian data tersebut tidak lagi mencarinya di Discord tetapi hanya menggunakan pencarian keyword dari Google Sheets.

Untuk memudahkan membuka Google Sheets dapat dilakukan dengan bookmark link sharing Google Sheets melalui browser. Link tersebut juga dapat di sharing di Discord itu sendiri dengan

membuat Channel atau bagian kategori yang berisikan link-link Agenda penting. Pada channel tertentu yang hanya bisa diakses oleh Administrator link ini bisa disematkan dan baiknya di Pin untuk memudahkan lebih dalam membukanya.

Google Sheets di sini dapat berisikan tanggal di mana data tersebut dimasukkan, nomor unik yang dapat dibuat sesuai dengan penomoran yang sudah diberikan keterangan cara penomorannya, dan tentu saja isi atau perihal data tersebut. Sumber data juga bisa dimasukkan di agenda, begitu juga kepada siapa data tersebut diperlukan dengan begitu dapat memudahkan dalam pembuatan channel dan kategori untuk data tersebut.

4. SIMPULAN

4.1. Keunggulan dan Kelemahan

Metode penggunaan penyimpanan data online di Discord ini memiliki beberapa keunggulan, seperti:

1. Dengan tampilan yang lebih interaktif layaknya media sosial, menyimpan data di Discord sangatlah mudah diakses dari perangkat manapun.
2. Mengubah tampilan folder-folder di hardisk internal menjadi tampilan channel dan kategori sehingga tidak hanya Admin, Moderator, Member, namun juga Guest dapat mengakses data dengan mudah.

3. Memiliki data tidak hanya ada di hardisk internal tetapi juga menyimpannya di Discord juga akan menjadi antisipasi jika terjadi masuknya virus ransomware ke PC.
4. Pemakaian Google Drive sebagai tambahan penyimpanan online akan memudahkan mengambil secara kolektif dan tentunya antisipasi juga terhadap ransomware.
5. Pembuatan agenda dengan Google Sheets tidak kalah penting karena akan memudahkan pencarian dan pengolahan data.
6. Dengan banyaknya fitur penambahan Roles, jika dibandingkan dengan fitur sosial media yang serupa ini memungkinkan memiliki pembatasan aktivitas untuk setiap Roles nya.
7. Tidak hanya bisa dipakai untuk penyimpanan data tetapi juga tetap sebagai tujuan utama aplikasinya yaitu alat komunikasi tidak hanya tulisan namun juga suara, video, dan *conference room* yang sangat mudah untuk dipakai.

Beberapa kelemahan yang mungkin dirasakan pengguna baik Administrator, Moderator, Member, dan Guest dalam menggunakan metode ini adalah:

1. Dikarenakan tidak tersinkron otomatis dari hardisk internal dan memasukkan datanya harus secara manual dan rutin,

sehingga bila data banyak dan menumpuk akan menimbulkan kemalasan untuk uploadnya.

2. Discord tidak sepenuhnya aman dari malware ataupun akun yang berniat buruk untuk menyerang, merusak, menghapus data, atau menyebarkan iklan sehingga perlu kewaspadaan dalam penyeleksian akun yang bergabung.
3. Dengan interface yang fitur yang sangat banyak membuat menggunakan Discord sedikit memerlukan waktu dalam belajar menggunakannya sehingga sering kali pengguna menyerah di tengah jalan dan enggan menggunakan.

Saran

Setelah mengetahui keunggulan dan kelemahan metode menyimpan data melalui aplikasi Discord ini maka dapat disimpulkan beberapa saran kepada pengguna dalam mengaplikasikan metode ini, antara lain:

1. Di dalam penyimpanan data baik secara internal di hardisk ataupun secara online tidaklah 100% aman, namun penggunaan alternatif penyimpanan selalu menjadi solusi paling baik.

2. Penyimpanan dan pengarsipan yang baik haruslah rutin dan teratur, karena bagaimanapun sistem baik yang dibuat, namun kalau penggunaanya sering kali menumpuk data tersebut alhasil malah pekerjaan makin bertambah dan malas untuk dikerjakan.
3. Meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris atau lebih mengenal bahasa-bahasa dalam konfigurasi komputer karena fitur yang ditawarkan di Discord sangat banyak sehingga banyak hal yang bisa dieksplorasi lebih dalam dan menjadikan server lebih baik dalam penggunaan dan tampilan.
4. Rutin menggunakan server Discord baik di server sendiri maupun server luar dan dapat mengambil ide-ide yang baik dari server luar dan menerapkannya di server sendiri.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Andi Aulia Rahman. (2019). *RANCANG BANGUN SISTEM MONITORING KUALITAS UDARA MENGGUNAKAN JARINGAN SINYAL NIRKABEL (JSN) BERBASIS WEB*. 63.
- Aryza, S., Irwanto, M., Lubis, Z., Putera, A., & Siahaan, U. (2017). A Novelty Stability Of Electrical System Single Machine Based Runge Kutta Orde 4 Method. *IOSR Journal of Electrical and Electronics Engineering Ver. II*, 12(4), 2278–1676. <https://doi.org/10.9790/1676-1204025560>
- Goyal, R. K., & Kaushal, S. (2016). Effect of utility based functions on fuzzy-AHP based network selection in heterogenous wireless networks. *2015 2nd International Conference on Recent Advances in Engineering and Computational Sciences, RAECS 2015, December*, 0–4. <https://doi.org/10.1109/RAECS.2015.7453366>
- Hariyanto, E., Lubis, S. A., & Sitorus, Z. (2017). *Perancangan prototipe helm pengukur kualitas udara. I*, 2015–2018.
- Maja. (2012). *Data flow diagram* (p. 2). http://en.wikipedia.org/wiki/Data_flow_diagram#cite_note-2
- Rahim, R., Aryza, S., Wibowo, P., Khadijatul, A., Harahap, Z., Suleman, A. R., Sihombing, E. E., Harputra, Y., Rambe, M. R., Putera, A., Siahaan, U., Her-Mansyah, H., Riswanto, A., Prasnowo, M. A., Djanggih, H., Karinda, K., Nasrudin, N., & Agustina, I. (2018). Prototype File Transfer Protocol Application for LAN and Wi-Fi Communication. *International*

Journal of Engineering & Technology,

7(2),

345–347.

<https://doi.org/10.14419/ijet.v7i2.13.1>

[6917](#)